

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.

Ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil salah satunya adalah keputihan. Pada umumnya, keputihan yang normal cenderung jernih juga tidak berbau dan tidak menimbulkan rasa gatal. Keputihan yang normal biasanya bening sampai keputihan, tidak berbau dan tidak menimbulkan keluhan (Vivian, 2011)

Pada ibu hamil dengan keluhan keputihan, hal ini disebabkan selama kehamilan, terutama pada trimester ketiga, terjadi peningkatan kadar hormon estrogen yang menyebabkan kadar glikogen di vagina meningkat, yang merupakan sumber karbon yang baik untuk pertumbuhan kolonisasi jamur *Candida* (Endang, 2008 : 10). Pada keputihan fisiologis yang tidak segera ditangani dapat menjadi keputihan patologis penyebab infeksi.

Berdasarkan hasil penelitian tahun 2007 di Indonesia sebanyak 1000 orang ibu hamil ditemukan 823 orang (82,3%) yang mengalami keputihan (Lubis, 2013:51). Pada bulan April -Mei 2015 di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya terdapat 80 orang ibu hamil dengan keluhan keputihan sebanyak 15 orang (18,75 %) yang mengalami keputihan pada Trimester 3.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keputihan fisiologis adalah sering mengganti celana dalam setelah buang air besar atau buang air kecil, sebaiknya membilas vagina dari arah depan ke belakang ke arah anus,

memilih celana yang longgar untuk menjaga kelembapan daerah kewanitaan, menjaga kebersihan daerah pribadi agar tetap kering dan tidak lembab serta menggunakan celana dengan bahan yang menyerap keringat (Nugroho, dkk 2011 : 206-207). Sedangkan pada keputihan patologis, harus mendapat penanganan yang tepat untuk mendiagnosis penyebab dan dilakukan pengobatan yang sesuai dengan jenis mikroorganisme penyebab keputihan (Rusdi, Trisna dan Soemiati, 2008 : 93).

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) pada pasien dimulai dari masa ibu hamil dengan keputihan hingga bersalin, nifas dan neonatus sebagai laporan tugas akhir di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

1.2 Rumusan masalah.

Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny S di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya?

1.3 Tujuan.

1.3.1 Tujuan umum.

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus.

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin , nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya

- 2 Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin , nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya
- 3 Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin , nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya
- 4 Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin , nifas dan neonatus dengan SOAP notes di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya

4.1 Manfaat.

4.1.1 Manfaat Teoritis.

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan dalam batas *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

1.4.2 Manfaat praktik

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

3. Bagi institusi pendidikan

Memberikan referensi dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

4. Bagi klien

Ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan yang diberikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas hingga penanganan neonatus.

4.2 Ruang Lingkup

4.2.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas dan neonatus. Hal ini mengacu pada KepMenkes RI no.369 th. 2007, tentang Standart Profesi Bidan, yang menerangkan bahwa asuhan kebidanan merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/ masalah dalam bidang kesehatan ibu mulai masa hamil, masa bersalin, ibu nifas, menyusui dan BBL.

4.2.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

4.2.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan adalah pada tanggal **23 April 2015** sampai dengan **30 Mei 2015**.

4.2.4 Metode Penelitian

Studi kasus tentang asuhan kebidanan pada Ny.”S” (mulai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir)

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester 3 dengan keluhan keputihan, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

1.5.4.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Keputihan	Keluarnya cairan dari vagina, bukan darah dengan sifat yang bermacam-macam, baik jumlah, bau, warna, konsistensinya keruh atau jernih, ada tidaknya darah, berapa lama kejadian tersebut berlangsung, sebab keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu normal (fisiologis) dan abnormal (patologis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah 2. Bau 3. Warna 4. Sifat 5. frekuensi 6. lamanya 7. lendir yang normal 8. lendir yang tidak normal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. wawancara 2. pemeriksaan fisik 3. pemeriksaan laboratorium

Asuhan kebidanan <i>Continuity of Care</i>	Pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note 	Dokumentasi

7. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Puskesmas Sidotopo Wetan serta persetujuan dari pihak pasien. Selanjutnya melakukan penelitian pada 1 sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut dilakukan

wawancara dan pemeriksaan pada pasien selama 4 minggu dari kehamilan hingga nifas dan penanganan bayi baru lahir.